

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kompetensi Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B

Penelitian ini menggunakan kelas B sebagai sampel penelitian yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode proyek dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode proyek. Jumlah anak dalam kelas eksperimen adalah 17 dan kelas kontrol yang berjumlah 17 anak. Untuk kelompok kontrol diberi pembelajaran dengan metode konvensional (penugasan), sementara kelompok eksperimen diberi pembelajaran dengan metode proyek (pembuatan pasir ajaib, playdough dan bermain plastisin). Kedua kelompok tersebut diberi pembelajaran dengan waktu yang sama 6 kali pertemuan, 3 pertemuan untuk kelas kontrol dan 3 pertemuan untuk kelas eksperimen.

Dalam proses penelitian anak-anak pada kelompok kontrol dan eksperimen diberikan pembelajaran dengan metode yang berbeda. Untuk pembelajaran di kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan metode yang konvensional berupa mengerjakan LKA, sedangkan untuk kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan metode proyek.

Langkah-langkah pelaksanaan metode proyek

1. Pasir ajaib
 - a. Kegiatan hari pertama anak dikenalkan dengan pasir ajaib
 - b. Selanjutnya anak diajak untuk membuat berbagai bentuk mobil dengan menggunakan ajaib
 - c. Anak memainkan secara bergantian
 - d. Peneliti mengambil nilai dari pengamatan terhadap anak mengenai rasa percaya diri
2. Playdough
 - a. Kegiatan hari kedua anak dikenalkan dengan playdough

- b. Selanjutnya anak diajak untuk membuat berbagai bentuk angkutan umum dengan menggunakan playdough
 - c. Setiap anak diberi 1 buah playdough
 - d. Peneliti mengambil nilai dari pengamatan terhadap anak mengenai sikap kemandirian
3. Plastisin
- a. Kegiatan hari ketiga anak dikenalkan dengan plastisin
 - b. Selanjutnya anak diajak untuk membuat berbagai bentuk sepeda dengan menggunakan plastisin
 - c. Setiap anak diberi 1 buah plastisin
 - d. Peneliti mengambil nilai dari pengamatan terhadap anak mengenai sikap tanggungjawab

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa metode proyek memiliki pengaruh terhadap kompetensi sosial emosional anak usia dini kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung. Nilai yang diperoleh dari tes digunakan sebagai data untuk mengetahui perbedaan kelas yang menggunakan metode proyek dan tidak menggunakan metode proyek untuk kompetensi sosial emosional anak.

Penghitungan secara sederhana perbedaan hasil kelas pre-test dan post-test untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap kompetensi sosial emosional dengan membandingkan nilai keduanya untuk mengetahui selisih *pre-test* dan *post-test*. Cara penghitungan yang sederhana untuk mengetahui perbedaan dengan menggunakan rumus :

$$(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3) = (35,47 - 20,47) - (20,47 - 11,52) = 15 - 8,95 = 6,05.$$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode proyek lebih baik dalam meningkatkan kompetensi sosial emosional anak. Karena dengan menggunakan metode proyek, anak akan terstimulus untuk merangsang kemandirian, bertanggungjawab dan percaya diri.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode proyek terhadap kompetensi sosial emosional anak memiliki selisih = 6,05. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari penilaian yang telah dilakukan ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara metode proyek terhadap kompetensi sosial emosional anak usia dini kelompok B bahwa penggunaan metode proyek mampu meningkatkan kompetensi sosial emosional anak.

Hal ini didukung oleh pendapat Kilpatrick mengatakan bahwa metode proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dinamis serta bersifat fleksibel yang sangat membantu anak memahami berbagai pengetahuan secara logis, konkret dan aktif.

Metode proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dinamis serta bersifat fleksibel yang sangat membantu anak memahami berbagai pengetahuan secara logis, konkret dan aktif. Oleh sebab itu, bentuk pembelajaran proyek pada dasarnya merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan guru dengan jalan menyajikan suatu bahan pembelajaran yang memungkinkan anak mengolah sendiri untuk menguasai bahan pelajaran tersebut.

Dalam penelitian terdahulu yang oleh Chasya Aghniarrahmah dengan judul penelitian "*Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Sains Anak TK B Di PAUD Terpadu Happy Kids Palembang.*" Hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa metode proyek dapat meningkatkan kemampuan sains anak kelompok B dapat berkembang sangat baik sebesar 44,44%. Dari penelitian tersebut membuktikan bahwa metode proyek berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan sains anak, seperti halnya dikemukakan oleh teori Moeslichatoen manfaat pada metode proyek yaitu sebagai sarana pemberian pengalaman belajar.

Jadi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai metode proyek berpengaruh terhadap kompetensi sosial emosional anak usia dini kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung didasarkan pada analisis data statistik parametrik.

B. Seberapa Besar Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kompetensi Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung

Penghitungan pengaruh metode proyek terhadap kompetensi sosial emosional anak dengan menggunakan uji *t-test*, namun sebelum menggunakan uji *t-test* data penelitian harus memenuhi beberapa asumsi yaitu data harus bersifat homogen dan berdistribusi normal. Berdasarkan penyajian dan analisis data menunjukkan nilai signifikansi pada *test of homogeneity of variance* adalah 0,507. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 0,507 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Sedangkan, berdasarkan perhitungan normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 untuk kelas eksperimen dan 0,182 untuk kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan $>0,05$ yaitu 0,200 $>0,05$ dan 0,182 $>0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Perhitungan selanjutnya menggunakan *effect size* pada uji t yang dihitung dengan menggunakan rumus *cohen's* untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap kompetensi sosial emosional anak usia dini kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung sebesar 0,9 yang masuk dalam kategori besar. Besarnya pengaruh tersebut diketahui dari $d = 0,9397$ *effect size* 0,9 maka interpretasi masuk dalam kategori besar. Sedangkan dengan perhitungan N-Gain Score yang digunakan untuk mengetahui efektifitas metode proyek terhadap kompetensi sosial emosional anak usia dini kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung untuk kelas eksperimen sebesar 83,8742 atau 83,9% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai N-Gain score minimal 80,43% dan maksimal 88,89%. Sementara untuk rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol adalah 39,9890 atau 39,1% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 30,11% dan maksimal 50%.

Hal ini didukung oleh pendapat Kilpatrick mengatakan bahwa metode proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dinamis

serta bersifat fleksibel yang sangat membantu anak memahami berbagai pengetahuan secara logis, konkret dan aktif. Oleh sebab itu, bentuk pembelajaran proyek pada dasarnya merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan guru dengan jalan menyajikan suatu bahan pembelajaran yang memungkinkan anak mengolah sendiri untuk menguasai bahan pelajaran tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka metode proyek dapat digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode proyek dapat membantu meningkatkan serta menambah kompetensi sosial emosional dalam proses pembelajaran selain menggunakan media konvensional. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran konvensional berpusat pada guru, sedangkan dalam penggunaan metode proyek peserta didik akan ikut aktif dalam kegiatan ini. Sehingga dapat meningkatkan kemandirian, percaya diri dan tanggungjawab karena pembelajaran yang menyenangkan dengan metode proyek.